



Institute of Research and Publication Indonesia

CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement

Journal Homepage: <https://journal.irpi.or.id/index.php/consen>

Vol. 4 Iss. 1 Mei 2024, pp: 30-38

P-ISSN: 2828-9943 E-ISSN: 2809-0217

Training on Adjusting the Format Template for Writing Scientific Articles and How to Submit Them in Order to Improve the Quality of Student Scientific Work

Pelatihan Penyesuaian Template Format Penulisan Artikel Ilmiah Serta Cara Submitnya Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Khamo Waruwu*¹, Elyani², Cindy Yolanda³, Ulfa Utari⁴, Ayunda Fatmasari⁵, Oppie Meisya Tanjung⁶

^{1,3,5,6}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan

²Ilmu Hukum, Hukum Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan

⁴Manajemen Perusahaan, Akademik Perniagaan dan Perusahaan APP-APIPSU , Medan

E-Mail: waruwukhamo.se.mm@gmail.com¹, lilyelyani12@gmail.com², cindy@utnd.ac.id³, ulfautari@utnd.ac.id⁴, fatmasariayunda@gmail.com⁵, o.meisya@gmail.com⁶

Makalah: Diterima 06 Februari 2024; Diperbaiki 26 07 Februari 2024; Ditetujui 11 Februari 2024

Corresponding Author: Khamo Waruwu

Abstrak

Pada saat sekarang ini mahasiswa dituntut untuk lebih mampu mengembangkan diri dalam penulisan karya ilmiah dan publikasinya. Hasil karya ilmiah tidak hanya sebatas syarat kelulusan namun merupakan kemampuan dari mahasiswa tersebut untuk terus berkembang dan melahirkan karya ilmiah yang dibuat secara sistematis dan terstruktur dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Guna membantu pengembangan diri mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya maka kami tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan terhadap adik-adik mahasiswa yang telah lulus sidang meja hijau untuk dapat menuliskan hasil karya ilmiahnya ke dalam bentuk jurnal ilmiah dan mensubmitnya untuk dipublikasikan. Kegiatan ini dilaksanakan berbentuk pelatihan dan praktek langsung. Pelatihan ini dilakukan kepada mahasiswa lulusan Fakultas Agama Islam Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada pelatihan ini hanya dibatasi sebanyak 10 mahasiswa dan 3 dosen pendamping, mengingat kita tetap wajib menjaga protokol kesehatan dimasa *new normal* ini. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat keberhasilan penelitian ini sebesar 88% dengan indikator yang dievaluasi meliputi peningkatan pengetahuan, motivasi, kepuasan peserta, dan penerapan pengetahuan dalam praktik. maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan ini telah berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan pemahaman peserta tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Kata Kunci: Format penulisan, artikel ilmiah, submit jurnal, kualitas karya ilmiah

Abstract

At present, students are required to enhance their ability in developing themselves in academic writing and publication. Academic works are no longer merely graduation requirements but rather

reflect the students' capability to continuously evolve and produce systematically structured academic works addressing societal issues. To aid students in developing their academic publication skills, our community service team conducted training for younger students who have completed their thesis defense to write their academic works in the form of scientific journals and submit them for publication. This activity took the form of both training and hands-on practice. The training was provided to graduates of the Faculty of Islamic Religion, Department of Islamic Communication and Broadcasting. The training was limited to 10 students and accompanied by 3 supervising lecturers, as we are obliged to adhere to health protocols during this new normal period. The research results indicate a success rate of 88% for this study, with evaluated indicators including knowledge improvement, motivation, participant satisfaction, and application of knowledge in practice. Thus, it can be concluded that the conducted training has succeeded in enhancing participants' knowledge, motivation, and understanding of academic writing and publication.

Keywords: *Format of writing, scientific articles, submit journals, quality of scientific papers*

1. Pendahuluan

Mengacu kepada data yang diberitakan oleh Plt Direktur Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek(Suryana, 2022) Teuku Faisal Fathani mengungkapkan bahwa perkembangan jurnal di Indonesia mengalami peningkatan dibanding negara tetangga sejak tahun 2014, namun yang menjadi masalah adalah jumlah sitasi yang masih belum mumpuni. Untuk itu perlu adanya suatu gebrakan agar kualitas maupun kuantitas hasil karya ilmiah anak bangsa dapat bersaing dengan hasil-hasil karya ilmiah dari negara lain. Selain itu dengan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah khususnya mahasiswa maka diharapkan akan mampu menunjang daya saing antar perguruan tinggi, kegiatan ini telah dibuktikan oleh hasil pelatihan diantaranya Rudi Salam, dkk(Salam et al., 2017) yang mampu mengasihkan penambahan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan artikel ilmiahnya ke dalam jurnal ilmiah yang telah ditunjuk. Kemudian pelatihan yang dilakukan oleh Ma'ruf dan Fitria(Ma'ruf & Fitria, 2021) secara daring, dari kegiatan tersebut mampu menumbuhkan semangat para peserta dengan ditandai oleh adanya respon positif yang dibuktikan dari jumlah peserta yang bertanya di kolom chat Zoom.

Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal karya ilmiah maka harus didukung oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia baik dosen maupun mahasiswanya. Kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam manajemen untuk meningkatkan kualitas keluaran yang diharapkan(Novita, 2017). Kegiatan-kegiatan seperti ini sudah mulai dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengembangan penulisan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa seperti yang telah dilakukan oleh Faisal,dkk(Faisal et al., 2020) melalui pelatihan manajemen referensi, Budianto dan Nugroho(Budiyanto & Nugroho, 2020) melalui pelatihan submit dan penulisan artikel, Astuti dan Isharijad(Astuti & Isharijadi, 2019); Kurniawati dan siwi(Kurniawati & Siwi, 2019) melalui pengenalan OJS (*Open Journal System*), serta Rasul, dkk(A. Rasul; Subhanudin; Habib, 2022) yang membahas tentang pelatihan penulisan karya ilmiah.

Selain itu adanya tuntutan untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah yang tertuang dalam surat edaran Kemenristek DIKTI No B/323/B.B1/SE/2019 baik di jenjang sarjana hingga program doktor wajib mentaati surat edaran tersebut. Mahasiswa yang akan lulus sarjana wajib untuk menghasilkan karya ilmiahnya berbentuk artikel jurnal dan diterbitkan di jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang ber issn ataupun di unggah direpository kampus. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa perlu diasah dan dikembangkan.

Kondisi dilapangan menunjukkan masih banyak mahasiswa terutama pada jenjang S1 yang masih belum faham bagaimana cara untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dengan benar, banyak faktor yang menjadi pemicunya diantaranya Menurut wahyuni(Wahyuni, 2016) yang mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berfikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang artinya masih kurangnya minat baca dan memaksimalkan hasil pemikiran yang belum tertuang didalam tulisan. Selain itu pernyataan ini dikuatkan oleh Argiandini(Argiandini, 2020) yang menegaskan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang diikuti dengan tingginya minat baca, maka akan meninggalkan kemampuan menulis karya ilmiahnya juga. Kesadaran membaca ini belum menjadi kebutuhan di dalam masyarakat(Amalia & Siregar, 2018) sehingga perlu dilatih dan dikembangkan. Selain itu ada faktor lain yang menyebabkan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yaitu kesulitan dalam memperoleh referensi dan tidak mengetahui Teknik menulis(Heriyudananta, 2021) yang akhirnya menyebabkan banyak mahasiswa yang melakukan Tindakan plagiarisme (copy paste hasil karya orang lain)(Ruslan et al., 2020), kesulitan mengungkapkan dan menuliskan ide-ide yang akan diteliti(Budhyani & Angendari, 2021), serta kemampuan menulis yang rendah akibat kurangnya latihan(Lubis et al., 2019).

Guna mengatasi hal tersebut maka diperlukannya suatu pelatihan yang memperkenalkan kepada mereka cara untuk membuat artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal dan tahapan mempublikasikan artikelnya di jurnal yang dituju. Pentingnya kegiatan ini karena penulisan karya ilmiah memiliki peranan utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Menulis adalah proses mengubah pikiran/ide/perasaan menjadi bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna(Dalman, 2021). Mengubah pola pikir mahasiswa bahwa menulis karya ilmiah itu susah haruslah sering ditanamkan menjadi menulis itu mudah, karena kegiatan penulisan artikel ilmiah merupakan suatu tuntutan dan kewajiban bagi setiap mahasiswa maupun dosen, walaupun tidak sedikit mahasiswa yang menyatakan bahwa membuat karya ilmiah itu susah(Septafi, 2021).

Oleh karena masalah-masalah yang telah ada diatas maka tujuan dari pelatihan ini adalah memperkenalkan kepada mahasiswa sebuah sistem publikasi ilmiah atau Open Journal System (OJS), kemudian melatih kemampuan berfikir dan menuangkan ide ke dalam sebuah artikel yang dipublikasikan, memahami tata cara mempublikasikan sebuah artikel jurnal, membantu mahasiswa melengkapi syarat kelulusan yaitu publikasi karya.

Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi. menurut Djati dalam Darmayanti(Darmayanti, 2019) Pelatihan merupakan suatu proses perubahan yang sistematis dari pengetahuan, ketrampilan, sikap dan/atau perilaku kerja (PKSP) yang terdefinisi dengan jelas dan relatif terukur. Sedangkan ceramah merupakan sebuah penyampaian materi yang disampaikan dengan sangat baik (tersistem) kepada *audience* agar para *audience* memahami maksud dan tujuan dari bahan yang diceramahkan(Abdhul, 2022). Selanjutnya menurut Djamarah dan Zain dalam Suhendro(Suhendro, 2018) menyatakan bahwa demonstrasi menyajikan bahan yang akan disampaikan melalui pemeragaan atau mempertunjukkan kepada audiens akan suatu proses, situasi atau tata cara yang sedang dipelajari baik dengan cara sebenarnya ataupun menirukan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini dibuatlah tanya jawab dan angket. Menurut Ardi styanto dalam Ardiana dkk(Ardiana et al., 2021), tanya jawab merupakan cara mengajar (mentransfer ilmu) yang memungkinkan terjadi interaksi dua arah, tanya jawab ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat antusiasme audiens dalam mengikuti pelatihan sedangkan angket digunakan untuk mengukur hasil dari pelatihan sejauh mana audiens memahami apa yang telah disampaikan dan diperagakan. Diharapkan dari hasil penelitian ini tujuan-tujuan pelatihan yang telah dilaksanakan akan tercapai.

2. Persiapan dan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan memakai beberapa tahapan diantaranya:

2.1. Tahapan persiapan

Tahapan ini dimulai dari berkunjungnya dekan Fakultas Agama Islam ke tim pengabdian kami tertanggal 1 Agustus 2023, memohon bantuan melaksanakan kegiatan pelatihan mengubah skripsi menjadi jurnal dan juga pelatihan mensubmit artikelnya ke jurnal. Hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman mahasiswa untuk membuat artikel jurnal dan juga tidak memahami bagaimana cara mempublish artikel ke OJS jurnal, bagaimana memilih jurnal yang baik untuk tempat publikasi. Untuk melaksanakan kegiatan ini tim membagi tugas yaitu (1) mengkoordinir/menyeleksi mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan, mengingat bahwa kondisi saat ini masih pemulihan pasca covid. Mahasiswa yang diikutsertakan diambil hanya 10 orang saja dengan ditambah 3 dosen pendamping. Mahasiswa yang diikutsertakan akan menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya yang lain yang tidak mengikuti kegiatan ini. 2) menghubungi pemimpin redaksi jurnal untuk tempat adik-adik mahasiswa mempublikasikan artikelnya (3) menyiapkan bahan yang akan dipaparkan pada saat pelatihan nantinya (4) menyiapkan seluruh sarana dan prasarana yang akan membantu kelancaran kegiatan pelatihan, untuk itu tim dibantu dengan 2 mahasiswa yang bertugas sebagai seksi konsumsi dan alat kemudian seksi dokumentasi.

Tim pengabdian dan dekan melakukan rapat kecil untuk menentukan hari, tanggal dan waktu kegiatan. Sebelum kegiatan berlangsung dilaksanakan persiapan-persiapan kecil untuk mensukseskan acara kegiatan yaitu menghubungi ke sepuluh peserta untuk menjelaskan apa-apa saja yang harus dibawa dan dipersiapkan untuk pelatihan ini dan juga membagikan angket pra survey untuk melihat sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel. Selain itu tim melakukan sosialisasi juga tentang tata cara pelatihan. Berhubung karena pelatihan dilakukan dengan cara demonstrasi secara langsung maka mahasiswa diwajibkan untuk membawa laptop dengan koneksi jaringan yang memadai sehingga diharapkan pelatihan berlangsung efektif. disana instruktur akan mendemonstarsikan kemudian mahasiswa mengikuti tahap pertahap mengikuti petunjuk yang diberikan.

Pelatihan direncanakan hanya dilakukan satu hari saja dari pagi hingga sore hari, dibagi kedalam 2 sesi. Sesi pertama mengubah skripsi menjadi jurnal (ceramah dan demonstrasi) dengan durasi waktu 7 jam dipotong isoma dan sholat 1 jam. Kemudian sesi kedua hanya 1 jam kemudian 15 menit sholat asar dilanjutkan 30 menit tanya jawab, ditutup 30 menit sesi evaluasi. Setelah acara pelatihan berakhir masih ada sesi pendampingan apabila terjadi masalah-masalah dikemudian hari. Masa pendampingan ini adalah 2 minggu. Sejak tanggal pelatihan berlangsung, yaitu terhitung mulai tanggal 1 september 2023 hingga tanggal 14 september 2023

Pada tahapan ini juga dibuatlah alat evaluasi berupa lembar pertanyaan (angket) guna mendapatkan gambaran tentang ketercapaian pelatihan yang diserap oleh mahasiswa, baik pada tingkat pemahaman materi maupun pada tingkat praktek (demonstrasi) yang akan disebar pada akhir pelatihan.

Berdasarkan hasil pra survey maka ditemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah maupun publikasinya yaitu:

Tabel 2.1. Masalah yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan

No	Masalah yang dihadapi	Solusi yang ditawarkan
1	Mahasiswa kurang mengetahui format penulisan karya ilmiah yang	Pengenalan tentang artikel ilmiah, baik format, tata cara penulisan hingga cara

	dipublikasikan	mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan
2	Mahasiswa kurang mengetahui tata cara membuat karya tulis yang dipublikasikan	
3	Tidak mengetahui tata cara mempublikasikan artikel ilmiah	Pengenalan OJS (Open jurnal System), tata cara publikasi artikel mulai dari register hingga submit artikel, serta masalah-masalah yang sering dihadapi penulis dalam mempublikasikan artikelnya
4	Tidak mengetahui tempat dan syarat/aturan mempublikasikan karya ilmiah	

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Dari masalah-masalah tersebut maka disusunlah materi materi yang akan menjawab dari seluruh persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2023, dengan sasaran mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Tjut Nyak dhien Medan yang berjumlah 10 orang dan didampingi oleh 3 orang dosen pembimbing. Narasumber pada pelatihan ini terdiri dari dua orang yang pertama adalah Bapak Khamo Waruwu, SE., M.M selanjutnya Ibu Elyani SH, M.Hum. Pada tahapan awal oleh pemateri pertama mahasiswa diperkenalkan tentang apa itu artikel ilmiah kemudian memberi arahan tentang sistematika publikasi artikel ilmiah, pemateri pertama memberikan contoh format penulisan artikel ilmiah dari jurnal yang telah bekerjasama dengan tim pengabdian masyarakat ini. Pemateri pertama dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi memperlihatkan tahapan tahapan artikel ilmiah dari awal penulisan judul yang langsung dipraktekkan oleh mahasiswa tersebut mengacu kepada skripsinya masing-masing, sampai ke akhir artikel yaitu daftar pustaka, bagi mahasiswa yang kurang memahami serta kurang mengikuti lajunya pelatihan akan dipandu oleh Ibu Ulfa Utari dan Ibu Cindy Yolanda agar mahaiswa tersebut tidak ketinggalan materi.

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Elyani tentang OJS (open Journal System) materi ini dibuka dengan mengenalkan apa itu OJS. Selanjutnya mahasiswa diperkenalkan dengan fitur-fitur yang ada di OJS tersebut berdasarkan perspektif pembaca dan penulis. Selanjutnya didemonstrasikanlah tata cara mensubmit artikel yang telah diselesaikan pada tahap pertama ke jurnal yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah mahasiswa berhasil submit ke jurnal maka sesi selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Pada sesi ini mahasiswa cukup antusias dan menanyakan berbagai hal misalnya apakah artikel yang dimasukkan ke jurnal bisa ditolak? dan lain sebagainya.



Gambar 2.2. Kegiatan pelatihan

Pada Gambar diatas menunjukkan kegiatan pelatihan yang tengah berlangsung. Rangkuman kegiatan pelatihan penyesuaian template format penulisan artikel ilmiah serta cara submitnya dalam rangka meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dapat di lihat pada link berikut ini: <https://youtu.be/0mm8tlqe4wm>. sesi yang terakhir setelah sesi tanya jawab adalah sesi evaluasi dengan cara memberikan angket kepada mahasiswa untuk diisi guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

3.1. Tahap Evaluasi dan Pendampingan

Evaluasi pelatihan digunakan sebagai cara untuk menilai efektifitas dan efisiensi suatu program pelatihan. Evaluasi sendiri terbagi kepada dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Data evaluasi formatif berhubungan dengan kekurangan yang ada pada pelatihan sedangkan data sumatif digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan suatu program pelatihan. Dengan demikian evaluasi program pelatihan dilaksanakan tidak hanya untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan namun juga digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekurangan yang ada sehingga nantinya program pelatihan dapat diperbaiki dan diberikan keputusan apakah dapat dilanjutkan atau tidak. (Atmajaya, 2021)

Pada tahapan evaluasi ini, setelah dianalisis dan dirangkumkan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil umpan balik kegiatan pelatihan

No	Topik Pertanyaan	Nilai Rata-rata	Kesimpulan
1	Setelah pelatihan saya mendapatkan pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah baik format maupun tata caranya	85	Baik
2	Setelah pelatihan saya mengetahui tentang publikasi jurnal ilmiah, baik tata caranya maupun cara mencari jurnal ilmiah yang baik	95	Baik sekali

	dan benar (tempat publikasi ilmiah).		
3	Setelah pelatihan saya termotivasi untuk menulis karya ilmiah	85	Baik
4	Kegiatan pelatihan ini telah membimbing saya dalam menulis maupun mempublikasikan karya ilmiah	90	Baik sekali
5	Publikasi ilmiah merupakan sesuatu yang perlu dan wajib diketahui oleh seluruh mahasiswa	85	Baik

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil evaluasi di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa dimana pengetahuan tentang publikasi ilmiah meningkat, dan juga menambah ilmu pengetahuan bagi mereka tentang publikasi artikel ilmiah. Hal ini telah sesuai dengan manfaat dibuatnya penelitian, yaitu dengan adanya pelatihan maka akan berdampak pada penambahan pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan pelatihan. (Widiyastuti & Purwana ES., 2015)

Setelah sesi tahap evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak berhenti sampai disini saja, masih ada tahap pendampingan dimana mahasiswa maupun dosen pendamping dapat bertanya tentang publikasi ilmiah baik yang telah disubmit sebelumnya maupun tentang publikasi ilmiah ditempat lain. ataupun masalah atau kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membimbing mahasiswa lainnya (tutor sebaya). Pada kondisi pendampingan ini tim juga mendapatkan beberapa aduan diantaranya kesalahan pada mensubmit artikel (lupa menuliskan nama penulis kedua), meminta dibantu cara memasukkan hasil revisi ke jurnal, dan lain sebagainya, dimana inti permasalahannya didominasi pada teknis jurnal. Dimana yang keseluruhannya telah kami bantu untuk menyelesaikan seluruh permasalahan-permasalahan yang ada.

Pada tahap pendampingan ini, kami juga melaksanakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Adapun ringkasan hasil pre-test adalah dan post-test dengan indikator kesuksesan penelitian tersebut meliputi peningkatan pengetahuan, motivasi, kepuasan peserta, dan penerapan pengetahuan dalam praktik yaitu 60% hasil pre-test dan 88% hasil post-test

4. Kesimpulan

Hasil dari pelatihan ini mampu menambah pengetahuan mahasiswa serta telah memperkenalkan mahasiswa ke dunia publikasi dimana keuntungan dari kegiatan ini telah dirasakan langsung oleh mahasiswa dengan termotivasinya mahasiswa untuk membuat karya ilmiah. Dan kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan diri lagi di dalam menghasilkan karya-karya yang dapat membantu permasalahan yang dihadapi di dalam masyarakat, dan hasil dari karya tersebut mudah diakses oleh masyarakat, akademisi, maupun yang membutuhkan.

Didalam pelaksanaan kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan maka hendaknya untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan dalam waktu yang cukup Panjang misalnya 2 atau 3 hari, sehingga mahasiswa lebih baik lagi dalam memperdalam ilmu tentang penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya menyasar mahasiswa program akhir namun adik-adik dibawahnya sehingga pada saat semester akhir mahasiswa sudah terbiasa membuat karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- [1] A. Rasul; Subhanudin; Habib, i S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Hermon Timika. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(1), 31–35. file:///C:/Users/DOLI/Downloads/15256-41661-1-PB.pdf
- [2] Abdhul, Y. (2022). *Metode Ceramah: Pengertian, Kelebihan dan Jenisnya*. Deepublishstore.Com. <https://deepublishstore.com/metode-ceramah/>
- [3] Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan. *Prosiding Pekan Seminar Nasional*, 01, 255–274. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/pesona/article/view/2361>
- [4] Ardiana, D. P. Y., Widyastuti, A., Susanti, S. S., Halim, N. M., Herlin, E. S., Nugroho, D. Y., Fitria, D., Veryawan, & Yuniwati, I. (2021). *Metode Pembelajaran Guru* (alex rikki dan janer Simarmata (ed.); pertama). Yayasan Kita Menulis.
- [5] Argiandini, septian R. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Kebiasaan Membaca Untuk Bekal Menulis Karya Ilmiah. *INA-Rxiv*, 4(januari). <https://doi.org/10.31227/osf.io/xakhm>
- [6] Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- [7] Atmajaya, Y. T. (2021). *Evaluasi Program Pelatihan Untuk Peningkatan Kualitas Program Pelatihan*. Pusdiklat.Perpusnas.Go.Id. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/154/evaluasi-program-pelatihan-untuk-peningkatan-kualitas-program-pelatihan>
- [8] Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- [9] Budiyanto, E., & Nugroho, E. (2020). Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah melalui Online Journal System bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 452–457.
- [10] Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan_Menulis_Rajawali_Pers/3-cdEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- [11] Darmayanti. (2019). *Metode Pelatihan dan Pengembangan*. Kkp.Go.Id. <https://kkp.go.id/brsdb/bdasukamandi/artikel/8635-jenis-jenis-metode-pelatihan->
- [12] Faisal, M., Challen, A. E., & Sari, I. (2020). Meningkatkan Efektifitas dan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Dosen dan Mahasiswa. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115–125. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5386>
- [13] Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- [14] Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- [15] Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah

mahasiswa. In *Berkah Prima*.

- [16]Ma'ruf, H. M., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal Abdaya*, 1(September), 6–13.
- [17]Novita, M. (2017). Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Sebagai Harta Yang Berharga Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 4(1), 40–64. <https://www.neliti.com/id/publications/226458/sumber-daya-manusia-yang-berkualitas-sebagai-harta-yang-berharga-dalam-sebuah-le>
- [18]Ruslan, Hendra, & Nurfitriati. (2020). *Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Proses, Bentuk, Dan Faktor Penyebab*. 18(2), 147–160.
- [19]Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>
- [20]Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16.
- [21]Suhendro. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Sman 3 Metro. *Jurnal Penelitian Geografi*, 6(3), 1–13.
- [22]Suryana, W. (2022). *Tingkat Sitasi Jurnal Indonesia Masih Rendah*. Repjogja.Republika.Co.Id. <https://repjogja.republika.co.id/berita/rfbntf327/tingkat-sitasi-jurnal-indonesia-masih-rendah>
- [23]Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Ranah*, 5(2), 101–114.
- [24]Widiyastuti, U., & Purwana ES., D. (2015). Evaluasi Pelatihan (Training) Level Ii Berdasarkan Teori The Four Levels Kirkpatrick. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.2.1>